

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan berarti keadaan terbebas dari kotoran, termasuk debu, sampah,, bau, virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya lainnya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higienis yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit kepada orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Salah satu penyakit yang cukup banyak diderita masyarakat akibat ketidakbersihan diri adalah diare. Diare disebabkan karena kandungan air yang berlebihan pada feses. Diare terjadi karena adanya bakteri dan virus yang menyebabkan dinding usus mengalami peradangan dan mengganggu proses pencernaan. Diare adalah salah satu penyakit umum yang sering diderita masyarakat. Namun sering kali masyarakat mengalami ketakutan yang berlebihan terhadap penyakit diare, sehingga seringkali harus ke dokter dan meminta obat mengandung banyak kimia yang nantinya dapat menimbulkan penyakit lainnya.

Dalam melakukan pengobatan pada penyakit diare ada beberapa cara. Pengobatan secara medis dengan menggunakan antibiotik ataupun obat kimia lainnya sudah banyak dilakukan. Pengobatan secara kimia memang mempercepat proses kesembuhan, namun ada kalanya pengobatan tersebut tidak cocok bagi pasien bahkan dapat menimbulkan efek samping bagi penderita. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai faktor itu sendiri.

Dengan melihat banyaknya efek samping dari pengobatan medis, saat ini masyarakat mulai kembali kepada pengobatan secara herbal. Seperti yang kita ketahui, salah satu contoh obat herbal yang paling sering digunakan untuk menyembuhkan penyakit diare adalah penggunaan daun jambu biji. Namun sebenarnya masih ada banyak obat

herbal lainnya yang dapat dipakai untuk menyembuhkan diare. Pengobatan herbal yang dilakukan secara benar dapat membawa kesembuhan yang cepat dengan biaya yang relatif lebih murah.

Yang perlu dilakukan sekarang ini adalah memperkenalkan obat-obatan herbal yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit diare kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mengenal pengobatan secara herbal yang dapat membantu untuk menyembuhkan tanpa menimbulkan efek samping dan membahayakan penderita. Untuk itu langkah yang tepat untuk memperkenalkan hal tersebut adalah dengan membuat kampanye yang memperkenalkan pengobatan secara herbal.

Seperti yang diketahui, ada berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati sebuah penyakit. Demikian juga halnya dengan penyakit diare. Sedikitnya ada sekitar 30 macam jenis tumbuhan herbal yang dapat digunakan untuk mengobati diare. Untuk memuat seluruh data tersebut, tentunya tidak mungkin dimuat dalam selebar brosur saja. Diperlukan media yang sesuai untuk dapat memuat semua data yang diperlukan tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih media buku untuk menyampaikan jenis tumbuhan-tumbuhan herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit diare, selain itu buku juga dapat memuat seluruh data yang diperlukan secara mendetail sehingga dapat membantu masyarakat memahami isi dari setiap data yang ada.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Dengan melihat latar belakang diatas tersebut, maka permasalahan yang muncul disini adalah:

- Bagaimana kepedulian masyarakat dalam menyikapi penyakit diare.
- Bagaimana cara pengobatan penyakit diare.
- Bagaimana cara pengobatan herbal terhadap penyakit diare.
- Bagaimana langkah yang diperlukan untuk melakukan kampanye guna memperkenalkan pengobatan herbal untuk penyakit diare.

Sedangkan ruang lingkup yang akan dipakai sebagai batasan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

- Batasan wilayah pada Jawa Barat.
- Penelitian akan dilakukan pada pria dan wanita yang berusia 25-35 tahun.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan yang dilakukan adalah:

- Agar masyarakat mengetahui cara pengobatan herbal pada penyakit diare.
- Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menghadapi penyakit diare.
- Memperkenalkan cara pengobatan herbal kepada masyarakat ketika menghadapi penyakit diare.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan berbagai cara untuk mengumpulkan sumber data yang diperlukan disertai berbagai teknik pengumpulan data yang diperlukan. Penulis menggunakan beberapa metode berikut untuk mendapatkan data-data yang diperlukan:

- Melakukan survey dan uji awal untuk memperoleh data mengenai jumlah penderita diare.
- Mewawancarai dokter dan masyarakat.
- Melakukan studi pustaka baik dari buku-buku maupun internet
- Melakukan penyebaran angket kepada masyarakat usia 23-35 tahun baik pria maupun wanita.

1.5 Skema Perancangan

